

IMPLEMENTASI *INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGIES (ITC)* DALAM PEMBELAJARAN DI KURIKULUM MERDEKA

Yellia Tomasoa¹, Rufiati Simal², Hizkia Gymnastic Mautang³,
Louvenska N Latupeirissa⁴, Vicktor Henry Rony Apituley⁵

^{1,5} Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

^{2,3,4} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

Article history

Revised : 29.02.2025

Accepted : 09.04.2025

*Corresponding
author

Email :

[yellia.tomasoa@lecture
r.unpatti.ac.id](mailto:yellia.tomasoa@lecture.r.unpatti.ac.id)

Abstrak

Implementasi Information and Communication Technologies (ITC) atau lebih dikenal dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran di sekolah dasar menjadi semakin penting seiring dengan perkembangan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi Kondisi geografis Dobo, yang merupakan daerah 3T (terdepan, terluar, tertinggal), menambah kompleksitas dalam implementasi TIK di sekolah dasar. Keterbatasan infrastruktur dan aksesibilitas menjadi hambatan utama dalam penerapan teknologi ini. Namun, dengan adanya kemajuan teknologi yang begitu cepat, penting bagi sekolah-sekolah di daerah 3T untuk tetap berusaha mengintegrasikan TIK dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan TIK dapat membantu dalam pengembangan media pembelajaran, layanan bimbingan, pembelajaran bahasa, dan layanan perpustakaan online. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah untuk mengimplementasikan Information Communication and Tecnologies (ITC) atau TIK dalam pembelajaran di SD Inpres Rabiajala, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di daerah 3T. Dengan adanya pelatihan dan sosialisasi kepada guru, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang mendukung penggunaan TIK secara efektif

Kata Kunci: Implementasi ICT, Kurikulum Merdeka, Daerah 3T

Abstract

The implementation of Information and Communication Technologies (ITC) or better known as information and communication technology (ICT) in learning in primary schools is becoming increasingly important along with the rapid development of science and technology The geographical condition of Dobo, which is a 3T area (frontier, outermost, underdeveloped), adds complexity to the implementation of ICT in primary schools. Limited infrastructure and accessibility are major barriers to the implementation of this technology. However, with the rapid advancement of technology, it is important for schools in 3T areas to keep trying to integrate ICT in the learning process. This is in line with research findings showing that the use of ICT can assist in the development of learning media, guidance services, language learning, and online library services. The purpose of this community service activity (PkM) is to implement Information Communication and Tecnologies (ITC) or ICT in learning at SD Inpres Rabiajala, so as to improve the quality of education in 3T areas. With the training and socialisation to teachers, it is expected to create a learning environment that supports the effective use of ICT.

Keywords: ICT Implementation, Merdeka Curriculum, 3T Areas

1. PENDAHULUAN

Implementasi Information Communication and Technologies (ITC) atau lebih dikenal dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran di sekolah dasar menjadi semakin penting seiring dengan perkembangan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi. Di Indonesia, berbagai sekolah telah mulai mengintegrasikan TIK ke dalam kurikulum mereka untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan TIK di sekolah dasar dapat mencakup berbagai keterampilan seperti pemrograman, pengetahuan perangkat keras, dan penggunaan aplikasi dasar seperti Microsoft Office dan desain grafis (Kurniawati et al., 2022).

Kondisi geografis Dobo, yang merupakan daerah 3T (terdepan, terluar, tertinggal), menambah kompleksitas dalam implementasi TIK di sekolah dasar. Keterbatasan infrastruktur dan aksesibilitas menjadi hambatan utama dalam penerapan teknologi ini. Namun, dengan adanya kemajuan teknologi yang begitu cepat, penting bagi sekolah-sekolah di daerah 3T untuk tetap berusaha mengintegrasikan TIK dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan TIK dapat membantu dalam pengembangan media pembelajaran, layanan bimbingan, pembelajaran bahasa, dan layanan perpustakaan online (Wicaksono et al., 2023).

Selain itu, sikap positif guru terhadap penggunaan TIK dalam pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi. Penelitian di Kalimantan Barat menunjukkan bahwa meskipun ada berbagai hambatan, guru-guru sekolah dasar memiliki sikap positif terhadap penggunaan TIK sebagai alat bantu pembelajaran (Suparjan, 2021). Hambatan yang dihadapi termasuk keterbatasan fasilitas dan kurangnya pelatihan bagi guru. Oleh karena itu, pelatihan rutin dan peningkatan kompetensi guru dalam TIK sangat diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif (Primasari et al., 2019)

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah untuk mengimplementasikan Information and Communication Technologies (ITC) atau TIK dalam pembelajaran di SD Inpres Rabiajala, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di daerah 3T. Dengan adanya pelatihan dan sosialisasi kepada guru, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang mendukung penggunaan TIK secara efektif. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada, seperti keterbatasan fasilitas dan kurangnya keterampilan guru dalam TIK (Kurniawati et al., 2022; Primasari et al., 2019; Suparjan, 2021)

Secara keseluruhan, implementasi TIK dalam pembelajaran di kurikulum merdeka di SD Inpres Rabiajala diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pendidikan di daerah 3T. Dengan dukungan dari berbagai pihak, termasuk guru, orang tua, dan pemerintah, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan pemaparan materi mengenai implementasi Information and Communication Technologies (ICT) dalam pembelajaran di Kurikulum Merdeka. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada para guru dan tenaga pendidik mengenai kegiatan ini dilaksanakan dengan mekanisme sebagai berikut :

- Persiapan bahan sosialisasi dengan tema implementasi Information and Communication Technologies (ICT) yang akan disampaikan kepada guru SD Inpres Rabiajala, Dobo
- Melakukan sosialisasi kegiatan dengan tiga materi yaitu : 1) Pembelajaran Berdeferensiasi; 2) Teknologi Pendidikan dalam kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar; 3) Gamifikasi : Transformasi pembelajaran membangun suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa Sekolah Dasar
- Melakukan diskusi terkait materi yang disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dalam hal ini proses belajar mengajar di kelas

- Melakukan analisis tindak lanjut dari kegiatan PkM untuk kegiatan selanjutnya

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan pada tanggal 14 November 2024 Di SD Inpres Rabiajala dengan tiga (3) materi yakni :

1. Pembelajaran Berdeferensiasi
2. Teknologi Pendidikan dalam kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar
3. Gamifikasi : Transformasi pembelajaran membangun suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa Sekolah Dasar

Sasaran kegiatan ini adalah guru SD Inpres Rabiajala dengan jumlah 18 orang.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema *Implementasi Information and Communication Technologies (ICT) dalam Pembelajaran di Kurikulum Merdeka* telah memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Peserta mendapatkan wawasan tentang bagaimana ICT dapat digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, kegiatan ini juga membekali peserta dengan keterampilan praktis dalam mengintegrasikan berbagai platform digital, aplikasi pembelajaran, serta media interaktif guna meningkatkan efektivitas pengajaran di era digital.

Dari kegiatan ini, terlihat bahwa penerapan ICT dalam pembelajaran di Kurikulum Merdeka memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Penggunaan teknologi memungkinkan guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek dan diferensiasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu siswa. Namun, tantangan dalam pemanfaatan ICT, seperti keterbatasan infrastruktur dan kesiapan tenaga pendidik, masih menjadi hambatan yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan yang dilaksanakan tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu tim PKM mengucapkan banyak terima kasih kepada kepala Sekolah serta bapak/Ibu Guru SD Inpres Rabiajala serta mahasiswa KKN Dusun Marbali atas setiap Kerjasama dalam keberlangsungan kegiatan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aikins, M. V., & Arthur-Nyarko, E. (2019). Challenges facing information and communication technology implementation at the primary schools. *Educational Research and Reviews*. <https://doi.org/10.5897/ERR2019.3751>
- Kurniawati, A., Febriana, M., & Anggrainingsih, R. (2022). ICT-based Elementary School in Indonesia: Curriculum Content, Strategies, and Challenges. *EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.17509/ebj.v4i1.44668>
- Nangimah, T., & Dharin, A. (2023). Implementation of ICT-Based Learning Media to Enhance Digital Literacy in Elementary Schools. *INTERNATIONAL JOURNAL OF MULTIDISCIPLINARY RESEARCH AND ANALYSIS*. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i10-35>
- Primasari, D. A. G., Suparmanto, S., & Imansyah, M. (2019). INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY AS MEDIA INNOVATION AND SOURCES OF LEARNING IN SCHOOL. *INTERNATIONAL JOURNAL OF EDUCATIONAL REVIEW*. <https://doi.org/10.33369/ijer.v1i2.8845>
- Suparjan, S. (2021). INTEGRATING INFORMATION AND COMMUNICATION

TECHNOLOGY IN ELEMENTARY SCHOOLS: TEACHERS' ATTITUDES AND BARRIERS. *Ta'dib*. <https://doi.org/10.31958/jt.v24i1.2584>

Tondeur, J., Krug, D., Bill, M., Smulders, M., & Zhu, C. (2015). Integrating ICT in Kenyan secondary schools: an exploratory case study of a professional development programme. *Technology, Pedagogy and Education*, 24, 565–584. <https://doi.org/10.1080/1475939X.2015.1091786>

Wicaksono, V. D., Paksi, H. P., & . S. (2023). Google Sites as ICT Learning in Indonesia: The Benefits and Implementation. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i8.13303>

Dokumentasi



